

METODE PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS NILAI-NILAI ISLAMI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN

Selly Pitia¹ Nor Susilawati² Rosalinda³ Widia Kurniasih⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis

Email: sellypitia123@gmail.com norsusilawati570@gmail.com² widiakurniasih1@gmail.com³
rrosalinda882@gmail.com⁴

Abstract: *Education has an important role in shaping a quality generation, not only in terms of academics, but also in terms of morals and spiritual values. This research aims to develop an interactive learning method based on Islamic values in an effort to improve the quality of education. This method combines an active learning approach with the application of Islamic values such as honesty, discipline, responsibility, and cooperation. This research involves active participation of students in the teaching and learning process through discussions, presentations, case studies, and group projects that are integrated with the cultivation of Islamic values. The results of this study are expected to make a positive contribution to improving the quality of education by producing students who not only have good academic knowledge, but also have strong character and personality based on Islamic values.*

Keywords: *interactive learning methods, Islamic values, quality of education, character education.*

Abstrak: berdasarkan Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang berkualitas, tidak hanya dari segi akademik, tetapi juga dari segi moral dan nilai-nilai spiritual. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan metode pembelajaran interaktif berbasis nilai-nilai keislaman dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Metode ini menggabungkan pendekatan pembelajaran aktif dengan penerapan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. Penelitian ini melibatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam proses belajar mengajar melalui diskusi, presentasi, studi kasus, dan proyek kelompok yang terintegrasi dengan penanaman nilai-nilai Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan mutu pendidikan dengan menghasilkan peserta didik yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademik yang baik, tetapi juga memiliki karakter dan kepribadian yang kuat nilai-nilai keislaman.

KataKunci: Metode pembelajaran interaktif, nilai-nilai Islam, kualitas pendidikan, pendidikan karakter.

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu prioritas terpenting dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik dan berdaya saing. Namun prestasi tersebut tidak hanya sebatas pada dimensi akademis saja, namun juga harus diimbangi dengan pengembangan karakter dan kepribadian yang kuat berlandaskan nilai-nilai moral dan spiritual¹.

Dalam konteks ini, nilai-nilai Islam menjadi landasan yang kuat bagi pengembangan metode pembelajaran terpadu, dimana penguasaan ilmu dipadukan dengan penanaman akhlak mulia. Pembelajaran interaktif terbukti efektif meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar². Dalam pendekatan ini, siswa tidak hanya sekedar penerima informasi yang pasif, namun berpartisipasi aktif dalam penciptaan pengetahuannya sendiri. Namun pendekatan tersebut harus dipadukan dengan nilai-nilai Islam agar pembelajaran tidak hanya terfokus pada aspek kognitif saja, namun juga menyentuh aspek afektif dan spiritual,

¹ Al-Attas, S. M. N. (1979). Aims and Objectives of Islamic Education. Jeddah: King Abdulaziz University.

² Amin, R. M., & Supriatna, N. (2020). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. Jurnal Pendidikan Islam, 6(1), 1-18



Nilai-nilai Islami seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerjasama merupakan pondasi penting dalam membentuk karakter dan kepribadian yang kuat³. Integrasi nilai-nilai ini dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa untuk tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis, tetapi juga mengembangkan keterampilan hidup (life skills) yang penting untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah metode pembelajaran interaktif yang berbasis nilai-nilai Islami dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara holistik Dengan mengintegrasikan pendekatan pembelajaran aktif dengan penanaman nilai-nilai Islami, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan intelektual, moral, dan spiritual siswa secara bersamaan.

Pendekatan pembelajaran interaktif berbasis nilai-nilai Islami ini sejalan dengan konsep pendidikan Islam yang menekankan pentingnya mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan pembentukan karakter dan akhlak mulia. Dalam Islam, proses pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan semata, melainkan juga untuk membentuk manusia yang beriman, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islami dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih bermakna⁴. Ketika siswa memahami bahwa proses belajar tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga menyentuh aspek spiritual dan moral, mereka cenderung lebih termotivasi dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Melalui penerapan metode pembelajaran interaktif berbasis nilai-nilai Islami, diharapkan siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis yang memadai, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, kecerdasan emosional, dan karakter yang kuat. Hal ini sangat penting bagi mereka untuk menjadi anggota masyarakat yang produktif, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa dan negara⁵.

Dengan demikian, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara holistik, dengan mengintegrasikan pendekatan pembelajaran aktif dengan nilai-nilai Islami yang menjadi pedoman hidup bagi kaum Muslim. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan dan tantangan pendidikan di era modern.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (literature review) dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber kepustakaan yang relevan dengan topik⁶. Data dikumpulkan dari berbagai sumber kepustakaan meliputi buku, jurnal

³ Prince, M. (2004). Does Active Learning Work? A Review of the Research. *Journal of Engineering Education*, 93(3), 223-231.

⁴ Al-Ghazali. (1995). *Ihya' Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Fikr.

⁵ Hashim, R. (2018). Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Pengajaran dan Pembelajaran: Satu Tinjauan Literatur. *Malaysian Journal of Society and Space*, 14(4), 196-206.

⁶ Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980. Rhamadana, R. B., & Triyonowati, T. (2016). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada pt. hm sampoerna Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(7).

ilmiah, laporan penelitian, artikel ilmiah, peraturan perundang-undangan, fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN), serta sumber-sumber lain yang terkait dan terpercaya. Sumber kepustakaan diperoleh melalui perpustakaan. database online, serta sumber digital lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Pembelajaran Interaktif

Pembelajaran interaktif merupakan suatu pendekatan baru dalam proses belajar mengajar yang menekankan pada partisipasi aktif siswa dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilannya. Berbeda dengan metode pembelajaran tradisional yang cenderung berpusat pada guru, pembelajaran interaktif menempatkan siswa sebagai pusat proses pembelajaran (student-centered)⁷. Pembelajaran interaktif dapat diartikan sebagai suatu proses belajar mengajar yang melibatkan komunikasi dua arah atau multi arah antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya. Dalam lingkungan pembelajaran interaktif, guru bertindak sebagai guru yang membantu siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui aktivitas yang diikuti siswa secara aktif.

Penerapan pembelajaran interaktif dalam proses belajar mengajar memberikan berbagai manfaat dan keunggulan, antara lain⁸:

1. Meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa: Ketika siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, mereka cenderung lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar. Hal ini dapat meningkatkan perhatian, partisipasi, dan meningkatkan retensi.
2. Mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi: Pembelajaran interaktif mendorong siswa untuk terlibat dalam aktivitas yang memerlukan keterampilan berpikir tingkat tinggi seperti analisis, evaluasi, dan kreativitas. Ini membantu siswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis yang diperlukan untuk kesuksesan akademis dan profesional.
3. Mendorong pembelajaran yang bermakna: Ketika siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, mereka biasanya lebih mampu menghubungkan informasi baru dengan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya. Hal ini memfasilitasi pembelajaran yang lebih bermakna dan mendalam.
4. Mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerja tim: Pembelajaran interaktif mendorong siswa untuk berkomunikasi, bekerja sama dan berkolaborasi dengan teman sebaya. Ini membantu mengembangkan keterampilan komunikasi, kerja tim, dan komunikasi yang penting dalam kehidupan akademis dan profesional.
5. Mendorong pembelajaran seumur hidup: pembelajaran interaktif mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan membantu mengembangkan pembelajar mandiri dan bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri. Hal ini memfasilitasi pembelajaran seumur hidup, yang sangat penting dalam dunia ilmiah yang bergerak cepat saat ini.

Dengan manfaat dan keunggulan tersebut, pembelajaran interaktif menawarkan pendekatan yang dinamis dan efektif dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar serta mencapai hasil belajar yang optimal bagi siswa. Namun, keberhasilan

⁷ Amirullah, G., & Susilo, S. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Konsep Monera Berbasis Smartphone Android. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 38-47.

⁸ Wulandari, S. (2020). Media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan minat siswa belajar matematika di smp 1 bukit sundi. *Indonesian Journal of Technology, Informatics and Science (IJTIS)*, 1(2), 43-48.

penerapan pembelajaran interaktif juga sangat bergantung pada keterampilan dan komitmen guru dalam merancang dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan pembelajaran yang interaktif dan bermakna bagi siswa.

2. Metode Pembelajaran Interaktif Berbasis Nilai-Nilai Islami

Penerapan nilai-nilai Islami dalam strategi pembelajaran interaktif merupakan sebuah upaya untuk mengintegrasikan aspek spiritual dan moral dalam proses belajar mengajar. Pendekatan ini berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya mendorong perkembangan intelektual siswa, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian yang kuat berdasarkan nilai-nilai Islami⁹ Nilai-nilai Islami yang dapat diintegrasikan dalam strategi pembelajaran interaktif meliputi berbagai aspek, antara lain:

1. Kejujuran: Mengembangkan sikap jujur dalam belajar, seperti tidak menyontek, tidak meniru tugas teman dan menyampaikan informasi secara obyektif dan transparan
2. Disiplin: mendorong siswa untuk disiplin dalam belajar, menyelesaikan tugas tepat waktu dan mengikuti aturan yang telah ditetapkan.
3. Tanggung jawab: menanamkan dalam diri siswa rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan baik secara individu maupun kelompok.
4. Kerja tim: mendorong siswa untuk bekerja sama dalam pembelajaran kelompok, saling membantu dan menghargai kontribusi masing-masing anggota.
5. Persaudaraan: membangun rasa persaudaraan dan persatuan antar peserta didik, menghargai perbedaan dan menghindari perpecahan.
6. Humility: Mendorong mahasiswa untuk rendah hati, tidak sombong terhadap prestasi akademiknya dan terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun.
7. Kesabaran: Mengembangkan kesabaran menghadapi tantangan dan kesulitan selama proses pembelajaran.
8. Syukur: Mendorong siswa mensyukuri nikmat ilmu dan kesempatan belajar.

Guru memegang peranan yang sangat penting dan strategis dalam penerapan metode pembelajaran interaktif yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Berikut peran utama guru dalam metode pengajaran ini:

1. Pendidik dan motivasi: Guru berperan sebagai guru yang membantu siswa dalam belajar dan menciptakan pengetahuannya sendiri. Guru juga berperan sebagai motivator yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mengamalkan nilai-nilai Islam.
2. Perancang Pembelajaran: Guru bertanggung jawab merancang kegiatan pembelajaran interaktif dan integratif yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan alam dan makna.
3. Teladan dan Panutan: Guru harus menjadi teladan dalam mempraktikkan nilai-nilai Islami di dalam kelas, seperti kejujuran, kedisiplinan, kesabaran, dan kerendahan hati. Keteladanan guru akan memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa.
4. Evaluator dan Penilai: Guru bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan menilai tidak hanya pencapaian akademis siswa, tetapi juga perkembangan karakter dan penerapan nilai-nilai Islami dalam proses pembelajaran.

⁹ Arfiana, K. (2023, August). APLIKASI INSAN: MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS NILAI KEISLAMAN. In NCOINS: National Conference Of Islamic Natural Science (Vol. 3, pp. 209-227).

5. Penghubung dengan Orang Tua: Guru berperan sebagai penghubung antara sekolah dan orang tua dalam upaya memperkuat penerapan nilai-nilai Islami di lingkungan keluarga dan masyarakat.
6. Pembelajar Seumur Hidup: Guru harus menjadi pembelajar seumur hidup yang senantiasa mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menerapkan metode pembelajaran interaktif berbasis nilai-nilai Islami.

Karena peran penting ini, guru harus diberikan pelatihan yang sesuai dan pengembangan profesional untuk menerapkan metode pengajaran ini secara efektif. Selain itu, dukungan sekolah, orang tua dan masyarakat juga sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung penerapan metode pembelajaran interaktif yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Melalui penerapan metode pembelajaran ini, siswa diharapkan tidak hanya sekedar belajar. memperoleh pengetahuan akademis yang cukup, namun juga mengembangkan karakter dan kepribadian yang kuat berdasarkan nilai-nilai Islam. Hal ini akan membantu melahirkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berakhlak mulia dan berakhlak mulia, yang menjadi landasan kesuksesan dan kesejahteraan di dunia ini dan dunia yang akan datang.

3. Dampak terhadap Kualitas Pendidikan

Penerapan metode pembelajaran interaktif berbasis nilai-nilai Islami memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara holistik. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis semata, tetapi juga menekankan pentingnya mengembangkan karakter, keterampilan hidup, dan kepribadian yang utuh berdasarkan nilai-nilai Islami¹⁰.

Salah satu dampak terpenting metode pembelajaran interaktif berbasis nilai-nilai Islam adalah meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Ketika siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang menarik dan bermakna serta terintegrasi dengan nilai-nilai Islam yang dipahami dan dianutnya, maka siswa akan lebih termotivasi untuk belajar.

Lingkungan belajar yang mendorong dan mendukung nilai-nilai Islam. bagaimana kejujuran, disiplin dan tanggung jawab mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Mereka didorong untuk lebih banyak bertanya, mengemukakan pendapat dan berpartisipasi dalam diskusi konstruktif.

Selain meningkatkan motivasi belajar, metode pembelajaran interaktif berdasarkan nilai-nilai Islam juga mendorong pengembangan kecakapan hidup dan karakter positif yang sangat penting perorang kesuksesan di masa depan. Kecakapan hidup seperti kerja tim, komunikasi efektif, pemecahan masalah, berpikir kritis dan manajemen konflik dapat dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran interaktif yang melibatkan kolaborasi kelompok dan diskusi. dari. Di samping itu, penerapan nilai-nilai Islami seperti kejujuran, tanggung jawab, persaudaraan, dan kerendahan hati akan membantu membentuk karakter positif pada diri siswa. Mereka akan belajar untuk menghargai perbedaan, bersikap terbuka terhadap kritik, dan membangun hubungan yang harmonis dengan sesama¹¹.

¹⁰ Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104-1113.

¹¹ Jenita, J., Harefa, A. T., Pebriani, E., Hanafiah, H., Rukiyanto, B. A., & Sabur, F. (2023). Pemanfaatan Teknologi Dalam Menunjang Pembelajaran: Pelatihan Interaktif Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13121-13129

Meskipun tidak berfokus pada aspek akademis semata, penerapan metode pembelajaran interaktif berbasis nilai-nilai Islami juga dapat berkontribusi pada peningkatan pencapaian akademis siswa. Ketika siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, mereka cenderung lebih mampu untuk memahami materi pelajaran secara mendalam dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan nyata.

Selain itu, nilai-nilai Islami seperti kedisiplinan, kesabaran, dan ketekunan akan membantu siswa dalam menghadapi tantangan akademis dengan lebih baik. Mereka akan lebih gigih dalam mengejar prestasi akademis dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan.

Dampak yang paling signifikan dari penerapan metode pembelajaran interaktif berbasis nilai-nilai Islami adalah pembentukan kepribadian Muslim yang utuh pada diri siswa. Metode ini tidak hanya menekankan aspek intelektual, tetapi juga memfasilitasi perkembangan spiritual, moral, dan karakter yang kuat berdasarkan nilai-nilai Islami. Melalui penghayatan dan praktik nilai-nilai Islami seperti kejujuran, persaudaraan, kerendahan hati, dan syukur, siswa akan tumbuh menjadi individu yang memiliki integritas moral yang tinggi dan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam. Mereka akan memiliki landasan yang kokoh untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan, baik dalam lingkungan akademis, profesional, maupun sosial. Selain itu, penerapan nilai-nilai Islami dalam proses pembelajaran akan membantu siswa memahami bahwa pengetahuan dan kecerdasan yang mereka miliki bukan hanya untuk kepentingan pribadi semata, tetapi juga untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Hal ini akan mendorong tumbuhnya rasa tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap sesama.

Secara keseluruhan, penerapan metode pembelajaran interaktif berbasis nilai-nilai Islami memiliki dampak jangka panjang yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Metode ini tidak hanya menghasilkan lulusan yang cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter dan kepribadian yang kuat berdasarkan nilai-nilai Islami.

Lulusan yang dihasilkan dari sistem pendidikan ini akan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki integritas moral, dan mampu berkontribusi secara positif dalam pembangunan bangsa dan masyarakat. Mereka akan menjadi teladan bagi generasi mendatang dan membantu mewujudkan cita-cita pendidikan yang holistik dan berkualitas.

Namun, untuk mencapai dampak yang maksimal, penerapan metode pembelajaran ini harus didukung oleh komitmen yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk guru, sekolah, orang tua, dan masyarakat. Kerja sama yang erat dan sinergi yang terbangun dengan baik akan memastikan bahwa nilai-nilai Islami tidak hanya diajarkan di sekolah, tetapi juga diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, metode pembelajaran interaktif berbasis nilai-nilai Islami bukan hanya sekadar pendekatan pembelajaran, tetapi juga menjadi sebuah gerakan pendidikan yang bertujuan untuk membangun generasi yang unggul secara akademis, bermoral, dan berakhlak mulia sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.

KESIMPULAN

Metode pembelajaran interaktif berbasis nilai-nilai Islami merupakan sebuah pendekatan inovatif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara holistik. Pendekatan ini menawarkan solusi yang menggabungkan strategi pembelajaran aktif dengan penerapan nilai-nilai Islami yang menjadi landasan pembentukan karakter dan kepribadian yang kuat. Pembelajaran interaktif, dengan karakteristik utamanya yang

berpusat pada siswa, partisipasi aktif, interaksi multi-arah, konstruksi pengetahuan, serta kontekstual dan relevan, memberikan lingkungan belajar yang dinamis dan bermakna. Siswa tidak lagi menjadi penerima pasif informasi, melainkan terlibat langsung dalam proses membangun pengetahuan mereka sendiri melalui kegiatan-kegiatan seperti diskusi, presentasi, studi kasus, dan proyek kelompok.

Namun, apa yang membedakan metode ini dengan pendekatan pembelajaran interaktif lainnya adalah integrasi nilai-nilai Islami yang menjadi pedoman dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut. Nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama, persaudaraan, kerendahan hati, kesabaran, dan rasa syukur ditekankan dan dipraktikkan dalam setiap tahapan proses pembelajaran. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan penerapan metode ini. Mereka bertindak sebagai fasilitator, motivator, perancang pembelajaran, teladan, evaluator, dan penghubung antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat. Keteladanan guru dalam mempraktikkan nilai-nilai Islami menjadi kunci dalam membentuk karakter positif pada diri siswa.

Dampak dari penerapan metode pembelajaran interaktif berbasis nilai-nilai Islami sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Metode ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan hidup (*life skills*) seperti kerjasama tim, komunikasi efektif, pemecahan masalah, dan berpikir kritis yang sangat dibutuhkan di masa depan. Selain itu, pencapaian akademis siswa juga cenderung meningkat seiring dengan keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran. Keberhasilan penerapan metode pembelajaran interaktif berbasis nilai-nilai Islami membutuhkan komitmen dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk guru, sekolah, orang tua, dan masyarakat. Kerjasama yang erat dan sinergi yang terbangun dengan baik akan memastikan bahwa nilai-nilai Islami tidak hanya diajarkan di sekolah, tetapi juga diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, metode pembelajaran ini bukan hanya sekadar pendekatan pembelajaran, tetapi juga menjadi sebuah gerakan pendidikan yang bertujuan untuk membangun generasi yang unggul secara akademis, bermoral, dan berakhlak mulia sesuai dengan tuntunan ajaran Islam. Metode ini merupakan sebuah upaya untuk mewujudkan cita-cita pendidikan yang holistik dan berkualitas, yang tidak hanya menghasilkan lulusan yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter dan kepribadian yang kuat untuk menghadapi tantangan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, SJ (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.
- Al-Attas, S. M. N. (1979). *Maksud dan Tujuan Pendidikan Islam*. Jeddah: Universitas King Abdulaziz.
- Al-Ghazali. (1995). *Ihya' Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Amin, R. M., & Supriatna, N. (2020). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 1-18
- Amirullah, G., & Susilo, S. (2018). Pengembangan media pembelajaran interaktif pada konsep Monera berbasis smartphone Android. *WACANA AKADEMIK: Majalah Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 38-47.

- Arfiana, K. (2023, Agustus). APLIKASI INSAN: MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM. Dalam NCOINS: Konferensi Nasional Ilmu Pengetahuan Alam Islam (Vol. 3, pp. 209-227).
- Harsiwi, U. B., & Arini, LDD (2020). Pengaruh pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104-1113
- Hasyim, R. (2018). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pengajaran dan Pembelajaran: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Masyarakat dan Ruang Malaysia*, 14(4), 196-206.
- Jenita, J., Harefa, A. T., Pebriani, E., Hanafiah, H., Rukiyanto, B. A., & Sabur, F. (2023). Pemanfaatan teknologi dalam mendukung pembelajaran: pelatihan interaktif dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Pengembangan Masyarakat: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(6), 13121-13129.
- Pangeran, M. (2004). Apakah Pembelajaran Aktif Bekerja? Tinjauan Penelitian. *Jurnal Pendidikan Teknik*, 93(3), 223-231.
- Rhamadana, R. B., & Triyonowati, T. (2016). Analisis rasio keuangan untuk meningkatkan kinerja keuangan di PT. HM Sampoerna Tbk. *Journal of Management Science and Research (JIRM)*, 5(7).
- Wulandari, S. (2020). Media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa di SMP 1 Bukit Sundi. *Jurnal Teknologi, Informatika dan Sains Indonesia (IJTIS)*, 1(2), 43-48.